

Statistik Daerah

Kecamatan Rajabasa

2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Statistik Daerah
Kecamatan Rajabasa
2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN RAJABASA TAHUN 2016

ISBN : -
Katalog BPS : 1101002.1803111
No. Publikasi : 18036.1631
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 28 halaman
Pengarah : Kepala BPS Kab. Lampung Selatan

Naskah :

Hazairin (KSK Rajabasa)

Penyunting :

**Destika Mulyasari, SST., Seksi Integrasi Pengolahan Data Statistik,
BPS Kab. Lampung Selatan**

Gambar Kulit:

Seksi IPDS BPS Kabupaten Lampung Selatan

Diterbitkan Oleh :

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Rajabasa yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Lampung Selatan.

Diterbitkannya Publikasi Statistik Daerah Kecamatan 2016 bertujuan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Rajabasa 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Rajabasa dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, November 2016
Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan,

Budi Cahyono, S.Si, MM



DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1	7	Perkebunan dan Peternakan	7
2	Pemerintahan	2	8	Industri Pengolahan	8
3	Kependudukan	3	9	Sarana Sosial	9
4	Pendidikan	4	10	Perdagangan & Keuangan	10
5	Kesehatan	5	11	Lampiran Tabel	12
6	Pertanian	6			

Sebagian besar wilayah yang ada di Kecamatan Rajabasa merupakan daerah lahan pertanian perladangan dan sawah tadah hujan

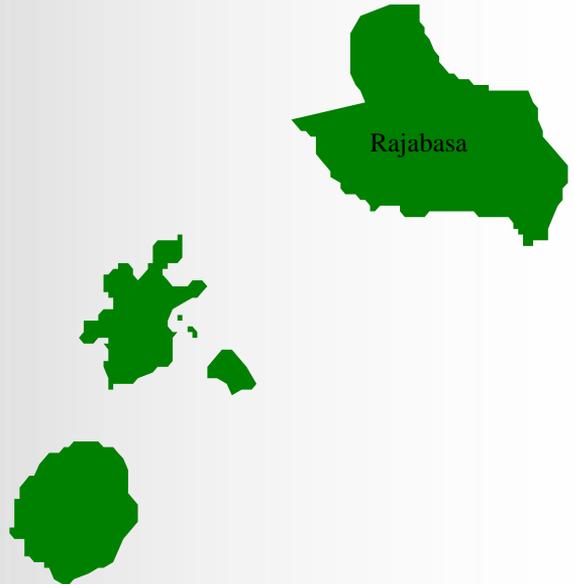
Secara geografis Kecamatan Rajabasa berada di sebelah barat laut ibukota Kabupaten Lampung Selatan. Di sebelah Utara Kecamatan Rajabasa berbatasan dengan Gunung Rajabasa, di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Kalianda, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Bakauheni. Sedangkan bentuk topografi kecamatan Rajabasa secara keseluruhan terletak di tepi pantai dengan ketinggian wilayah antar 0—48 meter diatas permukaan laut. Selain itu 35 % wilayah merupakan dataran rendah, dan 65% wilayah merupakan dataran tinggi.

Sejak berlakunya Undang-undang otonomi daerah No. 22 tahun 1999, maka tepatnya pada tahun 2001 terbentuklah kecamatan Rajabasa dengan ibukotanya Banding dengan luas wilayah 100,12 Km² yang terdiri dari 15 desa. Desa Tejang Pulau Sebesi merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 24,25 Km² atau sekitar 24,22 % dari luas wilayah Kecamatan Rajabasa.

*** Tahukah Anda :

49 persen dari total wilayah Kecamatan Rajabasa merupakan areal pertanian persawahan.

Peta Kecamatan Rajabasa



Luas Wilayah Kecamatan Rajabasa Menurut Desa tahun 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas Wilayah	Km ²	100,12
Jumlah desa	Desa	16
Jumlah Penduduk	Jiwa	21 972
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km	219,46
Sex Ratio	L/P	111,25

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Selatan

PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran desa sejak tahun 2007

Sejak otonomi daerah diberlakukan Kecamatan Rajabasa tidak mengalami pemekaran sejak tahun 2007

Statistik Pemerintahan Kecamatan Rajabasa

Wilayah Administrasi	2014	2015
Desa	16	16
Dusun	43	49
Rukun Tetangga	138	165

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Kecamatan Rajabasa selama pada tahun 2015 mengalami perubahan pada jumlah dusun di desa-desanya. Pada tahun 2015, dusun di Kecamatan Rajabasa berjumlah 49 Dusun dengan jumlah Rukun Tetangga (RT).

Dari segi jumlah pegawai pemerintahan di Kecamatan Rajabasa, terdaftar 27 orang yang merupakan pegawai negeri sipil (PNS). Artinya, hanya sekitar 0,12 persen dari jumlah penduduk kecamatan Rajabasa yang berprofesi sebagai PNS. Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kecamatan Rajabasa sebesar 74 persen adalah pegawai PNS Golongan III.

Jumlah Penduduk Kecamatan Rajabasa Bertambah

Berdasarkan hasil proyeksi Penduduk Tahun 2015, penduduk Kecamatan Rajabasa bertambah sebesar 800 jiwa

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarga secara berkelanjutan.

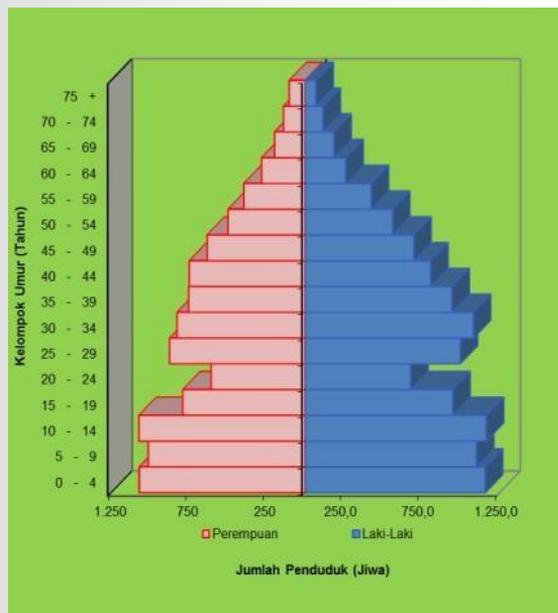
Penduduk Kecamatan Rajabasa setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 jumlah penduduk ada 21,1 ribu jiwa, sementara tahun 2015 jumlah penduduk telah mencapai 21,9 ribu atau bertambah sebanyak 800 jiwa. Dengan semakin banyaknya penduduk di suatu wilayah akan berdampak dengan semakin padatnya wilayah tersebut. Pada tahun 2015 kepadatan di Kecamatan Rajabasa telah mencapai 219 jiwa per km².

Aspek kependudukan adalah hal paling mendasar dalam pembangunan. Karena penduduk adalah pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus penikmat hasil pembangunan. Hasil Proyeksi Penduduk 2015, jumlah penduduk Kecamatan Rajabasa tahun 2015 sebanyak 21.972 jiwa dengan sex ratio 111,25.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2015, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki. yang artinya penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Dengan komposisi penduduk terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun

Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun di suatu daerah pada waktu tertentu.

Piramida Penduduk Kecamatan Rajabasa 2015



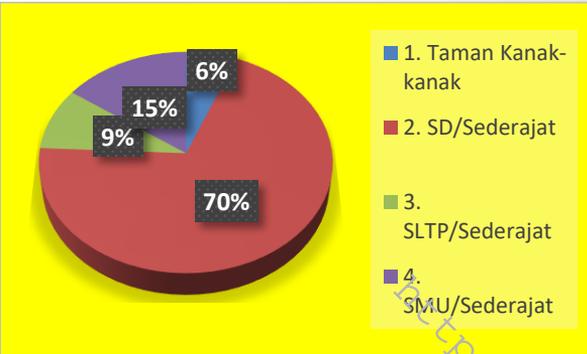
Indikator Kependudukan Kecamatan Rajabasa

Indikator Kependudukan	2014	2015
Jumlah Penduduk (Jiwa)	21 167	21 972
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	211,42	219,46
Sex Ratio (%)	112,12	111,25

*** Tahukah Anda :

Desa Sukaraja merupakan Desa dengan kepadatan penduduk terbesar mencapai 426,97 jiwa per km²

Persentase Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan, 2015



Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

*** Bahukah Anda :

Terdapat sekitar 70 persen sekolah tingkat SD di Kecamatan Rajabasa.

Di Kecamatan Rajabasa, sebanyak 70% tingkat pendidikan ialah pendidikan sekolah dasar (SD), yaitu sebanyak 23 sekolah. Pendidikan tertinggi di kecamatan ini ialah SMA. Tempat pendidikan terdiri dari sekolah negeri dan swasta, di mana sekolah negeri lebih banyak dibanding sekolah swasta.

Guru yang mengajar ada yang berstatus PNS maupun non PNS, dengan guru yang berstatus PNS lebih banyak dibanding yang bukan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan khususnya pembangunan sumber daya manusia. Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi, suatu daerah dapat memerangi kemiskinan dan mengejar ketinggalan dari daerah lain yang telah lebih dulu maju.

Persentase penduduk yang memiliki kemampuan baca tulis di Kecamatan Rajabasa cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Sekitar 96,04 persen, yang artinya masih ada 3,96 persen penduduk yang belum dapat membaca dan menulis. Jika membandingkan Angka Melek Huruf (AMH) laki-laki dan perempuan, maka lebih sedikit penduduk laki-laki yang belum dapat membaca dan menulis.

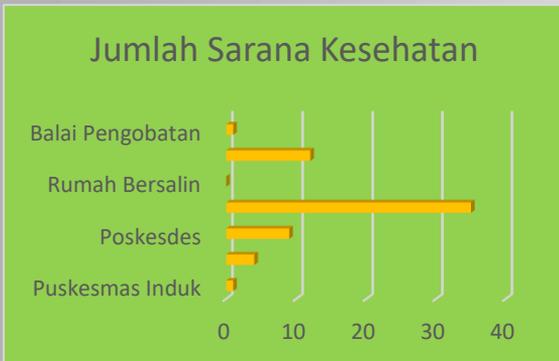
Peningkatan kemampuan baca tulis dan rata-rata lama sekolah berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Di Kecamatan Rajabasa jumlah sekolah tingkat SD merupakan yang terbanyak dibanding tingkat SLTP dan SLTA.



Indikator Kesehatan Kecamatan Rajabasa

<u>Fasilitas Kesehatan</u>	<u>2015</u>
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	4
Balai Pengobatan	1
Dokter	16
Bidan	23
Dukun Bayi	43
Posyandu	35

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan 2016



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

Kesehatan masyarakat merupakan cermin dari tingkat kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kecamatan Rajabasa dilakukan oleh bidan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk terhadap kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya di tolong oleh dokter lebih sedikit, daripada yang oleh dukun bayi.

Pemerintah masih terus mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan seorang tenaga kesehatan (seperti dokter dan bidan) yang telah disalurkan ke berbagai wilayah serta adanya Jampersal bagi ibu hamil. Dengan demikian, persalinan bayi yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Sebagai rujukan bagi penduduk Rajabasa untuk berobat jalan fasilitas kesehatan tertinggi yang dimanfaatkan adalah puskesmas. Hal ini mengindikasikan, fasilitas tersebut paling banyak dipilih dikarenakan cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang harus dikeluarkan relatif murah.

Ketersediaan tenaga kesehatan masih sangat minim jika dibandingkan dengan jumlah penduduk saat ini, hal ini dapat dilihat dengan masih rendahnya rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk (per 100 ribu penduduk).

Kecamatan Rajabasa memiliki luas wilayah 147,24 Hektar terdiri dari lahan sawah (22,03 Ha), lahan bukan sawah (78,09), dan lahan bukan pertanian (47,12 Ha) (misalnya rumah, bangunan, jalan, sungai, danau, dll). Lahan sawah yang ada di Kecamatan Rajabasa 53,50 persen adalah sawah tadah hujan yang sebagian besar hanya ditanami satu kali.

Produksi padi di Kecamatan Rajabasa mengalami peningkatan dari 10.103 ton pada tahun 2014 menjadi 15.188 ton pada tahun 2015. Dilihat dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi di Kecamatan Rajabasa akan terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2015 produktivitas padi Kecamatan Rajabasa mencapai 5,43 ton per ha.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya cukup menggembirakan adalah jagung. Selama periode tahun 2015 produksi jagung meningkat mencapai sekitar 726 ton. Rata-rata luas panen jagung selama tahun 2012-2015 adalah sekitar 161,2 Ha. Sektor Pertanian memberikan peranan yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Kecamatan Rajabasa.

Dengan luasnya areal pertanian yang ada di Kecamatan Rajabasa, tanaman pangan seperti padi, jagung dan ubi kayu merupakan komoditi unggulan pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari luas panen dan produksi yang relatif besar dari ketiga komoditi tersebut.

**Statistik Tanaman Pangan
Kecamatan Rajabasa Tahun 2013-2015**

Uraian	2013	2014	2015
Padi			
Luas panen (ha)	3.496	1.983	2.795
Produksi (ton)	24.252	10.103	15.188
Jagung			
Luas panen (ha)	324	138	142
Produksi (ton)	1.694	715	726
Kedelai			
Luas panen (ha)	-	-	-
Produksi (ton)	-	-	-
Kacang Tanah			
Luas panen (ha)	-	-	-
Produksi (ton)	-	-	-
Ubi Kayu			
Luas panen (ha)	8	11	11
Produksi (ton)	173	241	263
Ubi Jalar			
Luas panen (ha)	-	-	-
Produksi (ton)	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

*** **Tahukah Anda :**

Dari sisi produktivitas pertanian yang ada di Kecamatan Rajabasa, ubi kayu merupakan komoditi dengan produktivitas paling besar mencapai 23,91 ton per hektar.

Statistik Perkebunan Kecamatan Rajabasa, 2015

Komoditi	2015
Kelapa Dalam	
Luas Areal (Ha)	2.591
Produksi (Ton)	3.390
Kelapa Sawit	
Luas Areal (Ha)	-
Produksi (Ton)	-
Kakao	
Luas Areal (Ha)	699
Produksi (Ton)	699

Dari berbagai jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan di Kecamatan Rajabasa, tanaman kelapa dalam dan kakao merupakan yang terbanyak dari jumlah luas areal ataupun produksi. Produksi tahun 2015 untuk ketiga komoditi tersebut adalah kelapa dalam sebanyak 3.390 ton dengan luas 2.591 hektar dan kakao sebesar 699 ton dengan luas 699 hektar.

Pada tahun 2015 populasi unggas terbesar di Kecamatan Rajabasa adalah ayam ras pedaging yaitu mencapai 46,67 persen dari total populasi unggas di Kecamatan Rajabasa. Disusul dengan populasi ayam buras sebesar 45,28 persen. Sedangkan populasi yang paling sedikit adalah sapi yang tidak mencapai satu persen tingkat populasinya.

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

Populasi Ternak Kecamatan Rajabasa, 2015 (ekor)



*** Tahukah Anda :

Populasi kambing di Kecamatan Rajabasa merupakan yang terbesar dengan jumlah sebanyak 91 ribu ekor.

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

Perkembangan industri di Kecamatan Rajabasa tidak menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Industri Kerajinan rakyat di Kecamatan Rajabasa tahun 2015 terbanyak adalah industri anyaman yaitu sebanyak 22, sedangkan Industri dari kayu sebanyak 5.

Sementara untuk industri bahan bangunan ada industri genteng di Kecamatan Rajabasa sebanyak 2.

Statistik Industri Kecamatan Rajabasa

Uraian	2015
Industri Kerajinan Rakyat	
Industri dari kayu	5
Industri anyaman	22
Industri makanan & minuman	-
Industri Bahan Bangunan	
Industri Genteng	2

Sumber : Kecamatan Rajabasa dalam angka 2016

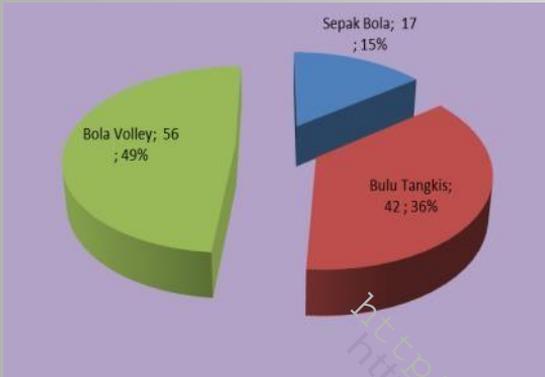
Catatan :

- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d 19 orang.
- Industri rumahtangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.

Setiap Desa memiliki tempat ibadah

Setiap dusun yang ada di Kecamatan Rajabasa rata-rata memiliki lebih dari satu tempat Ibadah.

Persentase Jumlah Sarana Olahraga Kecamatan Rajabasa, 2015

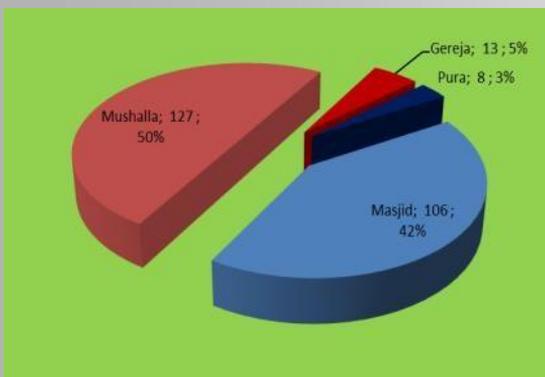


Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Meskipun sebagai daerah perdesaan, masyarakat yang bertempat tinggal di Kecamatan Rajabasa sangat beragam baik dari agama maupun suku. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat pun mutlak diperlukan.

Sarana peribadatan adalah salah satu fasilitas yang sangat penting ketersediaannya. Secara umum, di Kecamatan Rajabasa terdapat 60 tempat peribadatan, yang terdiri dari 32 masjid, dan 28 mushola. Jika dilihat rata-rata ketersediaan tempat peribadatan di tiap rukun warga (RW), seluruh RW di Kecamatan Rajabasa minimal memiliki satu tempat peribadatan.

Persentase Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Rajabasa, 2015



Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas olahraga. Di Kecamatan Rajabasa fasilitas olahraga yang tersedia diantaranya lapangan sepakbola, bulutangkis, dan bola voli.

*** Bahukah Anda : *

Hanya masjid dan Mushola tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Rajabasa

PERDAGANGAN & KEUANGAN

Jumlah Usaha Pedagang Kecil Terus Meningkat

Usaha perdagangan di Kecamatan Rajabasa terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan

Di Kecamatan Rajabasa pada tahun 2015 keberadaan toko/warung kelontongan lebih banyak. Klasifikasi yang sering digunakan dalam usaha perdagangan ada tiga, yaitu perdagangan besar, perdagangan eceran dan ekspor-impor. Usaha perdagangan eceran memiliki jumlah usaha yang terbesar dari seluruh kategori perdagangan. Begitu juga tenaga kerja yang diserap pada usaha perdagangan eceran.

Perkembangan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Rajabasa juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Disektor penerimaan pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan, secara umum terdapat perkembangan yang cukup positif. Selama tahun 2015 sudah sebesar 79,83 persen penduduk Kecamatan Rajabasa sudah melunasi wajib Pajak.

Statistik Sektor Perdagangan Kecamatan Rajabasa Tahun 2015

Sarana Perdagangan	Jumlah
Pasar	8
Warung/Kedai Makanan-Minuman	94
Toko/Warung Kelontong	276

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Target dan Realisasi Pajak bumi dan Bangunan Kecamatan Rajabasa 2015

Uraian	2015
Rencana Penerimaan	38,62 juta
Realisasi	30,83 juta
Persentase	79,83

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

*** Tahukah Anda :

Pertumbuhan usaha dari sektor perdagangan kecil di Kecamatan Rajabasa terus mengalami peningkatan.

S
u
m
b
e
r

LAMPIRAN

<http://laln.lampungsekolatankab.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2015

Desa		Luas	
		Km ²	Ha
(1)	(2)	(3)	
1. Tejang Pulau Sebesi	24,25	2.425	
2. Hargo Pancoran	4,32	432	
3. Kerinjing	3,95	395	
4. Cugung	4,81	481	
5. Batu Balak	4,19	419	
6. Kunyir	7,05	705	
7. Waymuli	10,90	1.090	
8. Sukaraja	5,97	597	
9. Rajabasa	5,37	537	
10. Banding	5,83	583	
11. Canti	6,68	668	
12. Canggung	4,73	473	
13. Betung	3,70	370	
14. Tanjung Gading	4,15	415	
15. Kota Guring	4,22	422	
16. Way Muli Timur	3,40	340	
Jumlah	100,12	10.012	

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 2,1 Banyaknya Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	4	-	15
2. Hargo Pancuran	2	-	4
3. Kerinjing	2	-	5
4. Cugung	2	-	13
5. Batu Balak	2	-	5
6. Kunjir	4	-	10
7. Way Muli	4	-	22
8. Sukaraja	3	-	24
9. Rajabasa	3	-	9
10. Banding	3	-	13
11. Canti	4	-	11
12. Canggung	5	-	11
13. Betung	4	-	8
14. Tanjung Gading	2	-	4
15. Kota Guring	2	-	4
16. Waymuli Timur	3	-	7
Jumlah	49	-	165

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Rajabasa menurut Desa, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tejang Pulau Sebesi	1 425	1 244	2 669	114,55
2. Hargo Pancoran	294	311	605	94,53
3. Kerinjing	392	373	765	105,09
4. Cugung	738	674	1 412	109,50
5. Batu Balak	295	246	541	119,92
6. Kunyir	866	835	1 701	103,71
7. Waymuli	1 254	1 126	2 380	111,37
8. Sukaraja	1 377	1 172	2 549	117,49
9. Rajabasa	571	502	1 073	113,75
10. Banding	959	848	1 807	113,09
11. Canti	924	841	1 765	109,87
12. Canggung	736	647	1 383	113,76
13. Betung	533	460	993	115,87
14. Tanjung Gading	264	257	521	102,72
15. Kota Guring	297	284	581	104,58
16. Way Muli Timur	646	581	1 227	111,19
Jumlah	11 571	10 401	21 972	111,25

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 3.2 Kepadatan Penduduk Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2015

Desa	Luas (Km ²)	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tejang Pulau Sebesi	24,25	2 669	110,06
2. Hargo Pancoran	4,32	605	140,05
3. Kerinjing	3,95	765	193,67
4. Cugung	4,81	1 412	293,56
5. Batu Balak	4,19	541	129,12
6. Kunyir	7,05	1 701	241,28
7. Waymuli	7,50	2 380	317,33
8. Sukaraja	5,97	2 549	426,97
9. Rajabasa	5,37	1 073	199,81
10. Banding	5,83	1 807	309,95
11. Canti	6,68	1 765	264,22
12. Canggung	4,73	1 383	292,39
13. Betung	3,70	993	268,38
14. Tanjung Gading	4,15	521	125,54
15. Kota Guring	4,22	581	137,68
16. Way Muli Timur	3,40	1 227	360,88
Jumlah	100,12	21 972	219,46

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 4.1. Kepadatan Penduduk Kecamatan Rajabasa menurut Desa, 2015

Tingkatan Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	-	2	2
2. SD/Sederajat	17	6	23
3. SLTP/Sederajat	2	1	3
4. SMU/Sederajat	1	4	5
5. Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-
6. SLB	-	-	-
7. Pondok Pesantren	-	-	-
Jumlah	20	13	33

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 5.1 Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Rajabasa menurut Desa Tahun 2015

Desa	Sarana Kesehatan			Tenaga Kesehatan		
	Puskesmas Induk	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Dokter	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tejang Pulau Sebesi	-	1	1	1	1	5
2. Hargo Pancoran	-	-	2	1	2	1
3. Kerinjing	-	1	4	-	1	1
4. Cugung	-	-	2	1	1	4
5. Batu Balak	-	-	1	2	1	-
6. Kunyir	-	-	3	1	2	1
7. Waymuli	-	-	1	2	2	6
8. Sukaraja	-	-	2	1	1	4
9. Rajabasa	-	-	1	1	1	3
10. Banding	-	-	3	-	2	2
11. Canti	-	-	3	2	2	3
12. Canggung	-	-	3	1	1	4
13. Betung	-	-	2	2	1	2
14. Tanjung Gading	-	-	4	-	1	3
15. Kota Guring	-	1	1	1	3	2
16. Wai Muli Timur	1	-	2	-	1	2
Jumlah	1	4	35	16	23	43

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 6.1 Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Rajabasa (Hektar), 2011-2015

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(10)
2011	2 779	165	2 944	146	-	-	32	-
2012	2 417	175	2 592	56	20	1	9	1
2013	3 310	186	3 496	324	-	-	8	-
2014	1 582	401	1 983	138	-	-	11	-
2015	2 680	115	2 795	142	-	-	11	-

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 7.1 Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2011—2015

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung	Ubi Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
2011	14 653	529	15 182	706	660
2012	12 700	564	13 264	281	191
2013	18 116	6 136	24 252	1 694	173
2014	8 757	1 346	10 103	715	241
2015	14 842	346	15 188	726	263

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 8.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2011—2015

Tahun	Kelapa Dalam	Kelapa Sawit	Karet	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	3 105	-	-	1 244
2012	2 855	-	-	1 245
2013	2 462	-	-	621
2014	2 986	-	72	1 272
2015	2 591	-	-	699

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 8.2 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Rajabasa menurut Komoditi 2011—2015

Tahun	Kelapa Dalam	Kelapa Sawit	Karet	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	430	-	-	650
2012	2 875	-	-	621
2013	4 228	-	-	846
2014	4 880	-	-	838
2015	3 390	-	-	699

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 9.1 Jumlah Industri Perabotan dan Perlengkapan Rumah Tangga menurut Jenis Industri di Kecamatan Rajabasa menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2015

Desa	Meubelair			Anyaman
	Kayu	Bambu	Rotan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tejang Pulau Sebesi	4		-	1
2. Hargo Pancuran				
3. Kerinjing				
4. Cugung				
5. Batu Balak				
6. Kunjir				
7. Way Muli				
8. Sukaraja				
9. Rajabasa				
10. Banding	1			3
11. Canti				6
12. Canggung				
13. Betung				
14. Tanjung Gading				
15. Kota Guring				12
16. Waymuli Timur				
Jumlah	5	-	-	22

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 10.1 Banyaknya Tempat Pariwisata di Kecamatan Rajabasa Tahun 2015

Desa	Pantai	Pemandian Air Panas	Obyek Wisata Bersejarah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tejang Pulau Sebesi		8		2
2. Hargo Pancuran				
3. Kerinjing				
4. Cugung				1
5. Batu Balak		1		
6. Kunjir				
7. Way Muli		3		
8. Sukaraja				
9. Rajabasa				
10. Banding		1		
11. Canti		1		
12. Canggung				
13. Betung				
14. Tanjung Gading				
15. Kota Guring				
16. Waymuli Timur				
Jumlah		14	-	-
				3

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

Tabel 11.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Desa di Kecamatan Rajabasa Tahun 2015

Desa	Target	Realisasi	Tunggakan	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tejang Pulau Sebesi	5.327.057	2.106.195	3.220.862	39,54
2. Hargo Pancuran	1.883.536	1.883.536	0	100,00
3. Kerinjing	1.347.795	1.347.795	0	100,00
4. Cugung	2.505.735	2.505.735	0	100,00
5. Batu Balak	2.271.381	2.271.381	0	100,00
6. Kunjir	3.260.280	2.000.000	1.260.280	61,34
7. Way Muli	5.819.256	4.178.326	1.640.930	71,80
8. Sukaraja	3.801.873	1.802.679	1.999.194	47,42
9. Rajabasa	2.444.055	2.444.055	0	100,00
10. Banding	1.990.465	1.990.465	0	100,00
11. Canti	3.306.411	3.637.000	(330.589)	110,00
12. Canggung	2.401.470	2.401.470	0	100,00
13. Betung	1.129.609	1.129.609	0	100,00
14. Tanjung Gading	716.711	716.711	0	100,00
15. Kota Guring	418.441	418.441	0	100,00
16. Waymuli Timur	0	0	0	-
Jumlah	38.624.075	30.833.398	7.790.677	79,83

Sumber : Kecamatan Rajabasa Dalam Angka 2016

<http://lurahempingse.latankab.bps.go.id>



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Jl. Mustafa Kemal No. 24, Kalianda
Telp/Fax : (0727) 322241
<http://lampungselatankab.bps.go.id>
email : bps1803@bps.go.id

ISBN 978-602-70873-7-8



9 786027 087378 >